

PERANAN PESANTREN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI TEMPAT MASYARAKAT

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, sepanjang sejarahnya telah berhasil memainkan peranannya dari waktu ke waktu serta mampu melahirkan orang-orang yang dapat hidup di tengah-tengah masyarakat dengan berbagai kondisi yang ada tanpa kehilangan identitas kemandiriannya. Pesantren senantiasa mampu memegang teguh komitmennya terhadap ajaran Islam dimanapun berada dan dalam tugas apapun yang diembannya.

Keberadaan pesantren sampai saat ini masih tetap mempunyai tempat khusus di tengah-tengah masyarakat karena ciri dan karakter dirinya yang mampu memberikan jawaban dengan perubahan yang terjadi di masyarakat, termasuk dalam hal penataan lingkungan. Pendidikan pesantren telah terbukti menampung dan memproses segala potensi yang ada di dalamnya sehingga berhasil melahirkan kadar-kadar pemimpin, baik di pesantren maupun di masyarakat luas sejak dahulu sampai sekarang. Hal itu tidak lepas dari kepemimpinan Kyai sebagai tokoh sentralnya.

Pesantren, masyarakat, dan pemerintah harus berintegrasi, maksudnya adalah adanya hubungan yang harmonis antara kyai dan santri dengan masyarakat dan pemerintah sehingga terjadi interaksi positif yang saling menguntungkan semua pihak.

Dengan demikian peran yang dijalankan pesantren dalam pengelolaan lingkungan yang bersih, sehat dan aman, baik di lingkungan pesantren sendiri maupun lingkungan yang ada di masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Pemberi pertimbangan (Advisory Agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan perataan lingkungan di wilayah pesantren maupun sekitar.
2. Pendukung (Supporting Agency), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pengelolaan lingkungan di satuan tempat tertentu.
3. Pengontrol (Controlling Agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pengelolaan lingkungan di sebuah tempat tertentu.
4. Mediator antara pihak pemerintah (executive) dengan masyarakat di satuan tempat tertentu.

5. Contoh (modeling/uswatun hasanah) bagi lingkungan sekitar sehingga lingkungan yang ada di pesantren harus lebih dulu ditata, dikelola dengan baik menjadi lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

أبدأ بنفسك و بمن تعول (رواه البخاري)

Artinya : "Mulailah dengan dirimu sendiri dan orang-orang yang dibawah bimbinganmu."

Untuk menjalankan peranannya itu, pesantren memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya perhatian dan komitmen masyarakat pesantren dan sekitarnya terhadap penyelenggaraan pengelolaan lingkungan setempat.
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pengelolaan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.
3. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan penyelenggaraan pengelolaan lingkungan yang diajukan oleh masyarakat setempat.
4. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan tempat penyelenggaraan pengelolaan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.
5. Mendorong orangtua santri dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pengelolaan lingkungan setempat guna mendukung program-program pemerintah dalam pembangunan dan sebagai salah satu inplementasi dari ajaran Islam yang berkaitan dengan kebersihan (Thaharah) serta fungsinya sebagai khalifah di muka bumi agar bumi ini tetap lestari.
6. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pengelolaan lingkungan di satuan tempat tertentu.
7. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan keluaran pengelolaan lingkungan di satuan tempat tertentu.